

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Terdapat banyak tokoh dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan peran dan tujuan yang dihadirkan bersamaan dengan keberadaannya. Baik sebagai tokoh yang diutamakan penceritaannya, maupun tokoh lain di luar tokoh tersebut. Tokoh utama pada novel ini adalah Sri Ningsih dikarenakan tokoh Sri Ningsih memenuhi karakter sebagai tokoh utama yaitu menyita sebagian waktu penceritaan, terlibat hampir dengan seluruh tokoh dalam novel, dan mendominasi dalam cerita tersebut.

Dalam penelitian ini yang ditinjau menggunakan teori humanistik Abraham Maslow dapat disimpulkan bahwa tokoh Sri Ningsih dapat memenuhi kebutuhan bertingkat hingga ke tingkat aktualisasi diri yang telah dipaparkan oleh Abraham Maslow. Dalam novel diceritakan bahwa tokoh Sri Ningsih dapat memenuhi kebutuhannya dengan menghadapi beberapa masalah. Kebutuhan yang *pertama* yang dapat dipenuhi oleh Sri Ningsih yaitu, kebutuhan fisiologis dengan cara berusaha bekerja untuk ibu tirinya dan bekerja hingga larut malam agar dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya. *Kedua*, kebutuhan akan rasa aman yang akan dipenuhi oleh tokoh Sri Ningsih dengan cara menjadi pribadi yang baik dan tidak memilih yang akan menjadi orang terdekatnya dengan siapaun yang dinilai baik. Dengan seperti itu Sri Ningsih banyak mengenal orang dalam lingkungannya dan dapat berlandung kepada orang terdekatnya. *Ketiga*, kebutuhan sosial yang akan dipenuhi oleh tokoh Sri Ningsih adalah dengan cara menjadi pribadi yang baik dan menghargai orang-orang sekitar. *Keempat*, kebutuhan penghargaan yang akan dipenuhi oleh tokoh Sri Ningsih adalah dengan

cara memanfaatkan kepandaiannya untuk bekerja dan menghargai orang lain. *Kelima*, kebutuhan aktualisasi diri yang dilakukan oleh tokoh Sri Ningsih yaitu dengan menyalurkan kebbaikannya kepada orang lain.

4.2 Saran

Dalam kehidupan masyarakat tidak semuanya yang dapat memenuhi semua kebutuhannya. Penelitian ini menganalisis tingkatan kebutuhan manusia yang terdapat pada tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Penelitian ini terfokus pada kajian teori humanistik Abraham Maslow yang memaparkan bahwa manusia membutuhkan tingkatan-tingkatan kebutuhan. Persoalan atau permasalahan psikologi manusia hendaknya selalu diangkat ke dalam karya sastra terutama novel. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah ide dalam sebuah karya sastra. Dalam persoalan yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pembacanya, dan dapat menjadi kajian untuk meneliti karya sastra yang lainnya. Dalam novel ini masih banyak lagi aspek yang dapat diteliti, oleh karna itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji permasalahan lain dalam novel ini.

